

# KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL

Keinginan sebagai makhluk sosial



- 1) Keinginan bersatu dgn manusia lain di sekitarnya
- 2) Keinginan bersatu dgn alam sekitarnya

**Kelompok Sosial** : Himpunan dari beberapa orang individu yg satu sama lain saling berhubungan secara teratur, saling memperhatikan dan secara sadar adanya manfaat bersama. Sebagai ciri yg mendasar dari kelompok yaitu dengan adanya sesuatu hal yg dianggap milik bersama.

**Syarat kelompok sosial :**

- 1) Setiap anggota kelompok harus sadar bahwa ia merupakan bagian dari kelompoknya;
- 2) Terdapat hubungan timbalik antar anggota (interaksi);
- 3) Terdapat suatu hal yg dimiliki bersama, sehingga hubungan antar anggota tambah erat;
- 4) Berstruktur, berkaidah, dan memiliki pola perilaku;
- 5) Bersistem dan berproses.

## In-group dan Out-Group

In-group < > Out-group → “Kami atau kita dan mereka”

Sikap in-group didasarkan pada faktor simpati dan selalu mempunyai perasaan dekat dg anggota kelompok yang lain. Sikap out-group ditandai dg suatu kelainan yg berwujud antipati atau antagonisme



Perasaan ke luar atau ke dlm sbg dasar sikap etnosentrisme

Etnosentrisme  Stereotipe

## Kelompok primer dan kelompok sekunder

**Kelompok primer** : ditandai dg ciri-ciri saling mengenal antar anggota kelompok dan memiliki kerjasama erat yg bersifat pribadi.  *Face-to-face relation*

Paguyuban (*gemeinschaft*) dan Patembayan (*gesellschaft*)  Ferdinand Tonies

*Gemeinschaft* : hubungan antar anggota didasarkan pada ikatan batin yg murni dan alamiah sehingga kekal



Keluarga, kekerabatan, masyarakat pedesaan, gotong-royong, dll

***Gesellschaft*** : ikatan lahir yg pokok untuk jangka waktu yg pendek, bersifat dlm bentuk dalam pikiran.



Hubungan timbal balik atas dasar perjanjian, mis : ikatan dagang, organisasi profesi, dll.

## Formal Group dan Informal Group

**Formal group** : diciptakan oleh anggotanya untuk mengatur sesama dan memiliki norma yg tegas.



**Informal group** : kelompok yang terbentuk karena pertemuan yang berulang kali dan tidak memiliki struktur organisasi, kelompok ini sengaja dibentuk untuk kepentingan tertentu.

## Membership dan Reference group.

**Membership** : setiap individu yg secara fisik menjadi anggota kelompok tsb.

**Reference group** : kelompok sosial yang menjadi acuan bagi anggotanya untuk membentuk perilaku dan peribadinya

Terdapat beberapa jenis kelompok sosial memiliki perbedaan tingkatan integrasi sebagai ikatan yg menyatukan beberapa individu yg terlibat di dalamnya. Jenis kelompok ini oleh Mannheim (1987 : 117-126) dibedakan menjadi :

**Kerumunan** : merupakan pengumpulan individu yg dlmnya terdapat interaksi paling longgar.

**Publik** : merupakan kesatuan orang banyak yang bukan berdasarkan interaksi perorangan, tetapi atas dasar reaksi terhadap stimulus yang sama.

**Massa Abstrak dan Publik Abstrak** : Pirsawan sebagai pendengar radio atau khalayak pembaca surat kabar yang sama, merupakan massa atau publik abstrak, karena mereka mendengar dari stasiun atau surat khabar yang sama tetapi berada di tempat berbeda di tempat yang berbeda

**Kelompok Terorganisir** : Tipe kelompok ini berupa integrasi sosial yang agak kekal dibandingkan dengan kelompok-kelompok sosial yang dijelaskan terdahulu. Setiap anggota kelompok yang terorganisir ini terikat oleh perangkat sosial tertentu sebagai pemersatu.

## Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan

Masyarakat yg akan kita amati sekarang ini adalah kesatuan hidup masyarakat setempat disebut ***community***.



Suatu komunitas tidak begitu saja muncul, tetapi memiliki syarat-syarat tertentu menurut **Soekanto (1984 : 29)**

1. Adanya beberapa rumah/rumahtangga yg terkonsentrasikan di wilayah geografis tertentu;
2. Warga-warganya mempunyai taraf interaksi yang terintegrasikan; dan
3. Adanya rasa kebersamaan, yang tidak perlu didasarkan pada adanya hubungan kekerabatan.

Rural Community

Urban Community

Agraris

Industri dan jasa

Urbanisasi ?

Faktor pendorong dan penarik

Akibat Urbanisasi

**Prinsip terjadinya masyarakat pedesaan** yaitu,

- 1) adanya hubungan kekerabatan (keturunan) atau genealogis;
- 2) adanya hubungan teritorial (yang sama dan berdekatan);
- 3) adanya tujuan khusus yang berkaitan erat dengan aktivitas sehari-hari;
- 4) adanya ikatan tentang aturan yang datang dari atas, misalnya bahwa batas suatu desa dengan desa-desa lainnya diatur oleh undang-undang atau peraturan perundang-undangan;
- 5) terbentuk desa karena adanya sub-sub klan; dan
- 6) ikatan keagamaan sebagai pemersatu.

**Penduduk kota** sebagai masyarakat modern menurut Soemardjan (dalam Sajogyo, 1985 : 112), **memiliki beberapa ciri**, antara lain:

- a) hubungan antara sesama manusia terutama didasarkan atas kepentingan-kepentingan pribadi;
- b) hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain dilakukan secara terbuka dalam suasana saling mempengaruhi, kecuali (mungkin) dalam penjagaan rahasia penemuan-penemuan baru;
- c) kepercayaan kuat pada manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d) masyarakat di golong-golongkan berdasarkan bermacam-macam profesi serta keahlian yang masing-masing dapat dipelajari dan ditingkatkan dalam lembaga-lembaga pendidikan, keterampilan dan kejuruan;
- e) tingkat pendidikan formal yang tinggi dan merata;
- f) hukum yang berlaku pada pokoknya hukum tertulis yang sangat kompleks;
- g) ekonomi hampir seluruhnya merupakan ekonomi pasar yang didasari atas penggunaan uang dan alat-alat pembayaran yang lain.